

PENDAMPINGAN UKM ES KRIM BIJI KARET: MANAJEMEN USAHA BERBASIS *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DI DESA NGAREANAK, KABUPATEN KENDAL

Mochamad Purnomo^{1*}, Sri Retnoningsih², Agus Triyani², Setyo Mahanani²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim
Jalan Menoreh Tengah X, No. 22, Kota Semarang

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim
Jalan Menoreh Tengah X, No. 22, Kota Semarang

*Email: purnomo@unwahas.ac.id

Abstrak

Usaha kecil menengah sektor minuman menunjukkan peningkatan yang signifikan disertai banyaknya pesaing usaha minuman kedai kopi diwilayah Kabupaten Kendal pasca pandemic covid 19 pada awal tahun ini. Pendampingan UKM es krim di desa Ngareanak menjadi penting, karena bahan baku yang digunakan dari biji karet yang sebelumnya tidak dimanfaatkan menjadi minuman es krim yang enak dan sehat. Supaya produk olahan biji karet ini diterima pasar, perlu dilakukan pendampingan dalam bidang manajemen usaha, pengembangan sumberdaya manusia, pemasaran dan keuangan dengan menggunakan alat analisis model bisnis canvas. Bentuk pendampingan dengan cara identifikasi permasalahan dan analisis kebutuhan, untuk menetapkan materi dan metode pelatihan. Luaran pendampingan usaha kecil menengah es krim biji karet adalah usaha yang dijalankan dapat bersaing dengan produk lain, menguntungkan dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngareanak.

Kata kunci: manajemen usaha, pengembangan sdm, pemasaran, keuangan, model canvas

PENDAHULUAN

Pendampingan Usaha Kecil Menengah (UKM) produksi es krim dari biji karet berada di Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Kondisi geografis alam Desa Ngareanak pada daerah pegunungan dengan ketinggian 2.579 mdpl, dengan suhu udara berkisar 25⁰ C. Jumlah penduduk 3.069 jiwa dan terbagi kedalam 8 dusun/rukun warga (RW) dan 20 rukun tetangga (RT). Desa Ngareanak terdiri dari lahan pertanian karet yang dikelola PTPN IX Kebun Merbuh. Wilayah Desa Ngareanak selain lahan penduduk terdiri dari lahan hutan, perkebunan dan pertanian karet dan jati (Astono & Kiswoyo, 2020). UKM es krim biji karet dikelola oleh kelompok PKK Desa Ngareanak bekerjasama dengan Pemerintah Desa.

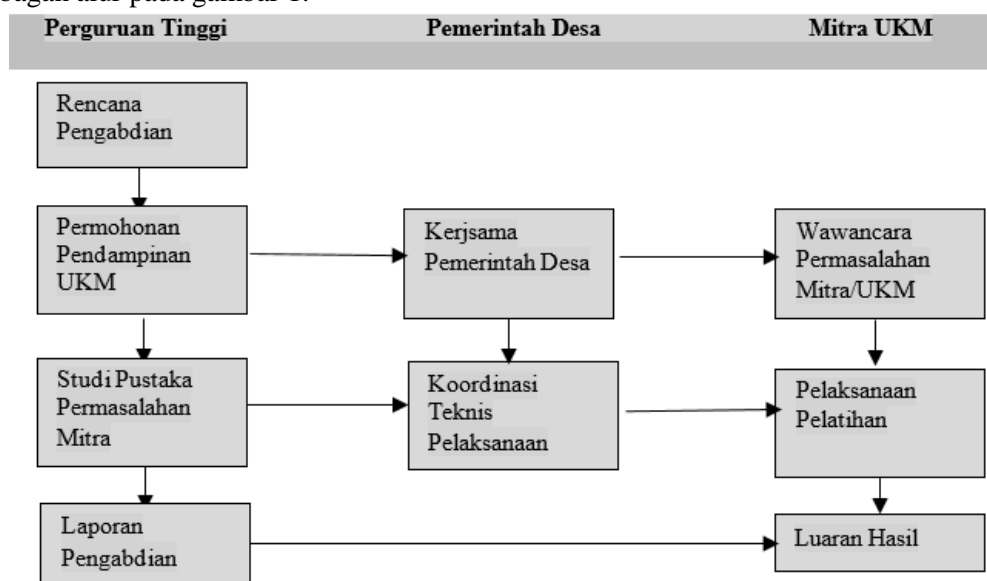
Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu sektor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat kalangan menengah ke bawah. Berdasar data badan pusat statistik bahwa bisnis sektor makanan utamanya minuman olahan mengalami peningkatan di Kabupaten Kendal, tercatat UKM di sektor industri minuman olahan mencapai 211 (BPS Kabupaten Kendal, 2021). Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal 977.917, Angkatan kerja 533.376, IPM 72,29 dan pertumbuhan ekonomi -1,53 % (BPS Kendal dalam angka, 2021). Bahwa kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi maka pengelolaan manajemen, pengembangan SDM, pemasaran dan bidang keuangan dalam mengelola usaha mikro menengah perlu mendapat perhatian khusus, sehingga mampu bertahan dan bersaing dengan produk-produk lain yang sejenis. Dengan bahan baku dari hasil pertanian dari biji karet yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Dari hasil penelitian sebelum bahwa biji karet aman dikonsumsi dengan pengolahan khusus dan mengandung Pelaku UKM desa ngareanak Kabupaten Kendal dapat mengolah biji karet menjadi es krim yang mempunyai nilai ekonomis.

Kendal termasuk salah satu daerah yang berpotensi untuk pengembangan produktivitas karet. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Kendal lahan kebun karet Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo adalah 168.8 Ha dengan menghasilkan karet sebesar 130.68 ton pada tahun 2021 (BPS Kabupaten Kendal, 2021) Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah petani rakyat yang membudidayakan tanaman karet yang tersebar di wilayah Kabupaten Kendal secara mandiri (Setyawan et al., 2016) Tanaman karet berasal dari Bahasa Latin *havea brasiliensis* .

Tanaman ini merupakan sumber utama bahan karet alam dunia. Sampai saat hasil tanaman karet hanya menitikberatkan pada pemanfaatan lateks dan batangnya saja, sedangkan biji dan bagian lainnya belum mendapat perhatian lebih. Biji karet hampir tidak mempunyai nilai ekonomis sama sekali dan hanya dimanfaatkan sebagai benih generative pohon karet. Kurangnya pemanfaatan biji karet sebagai bahan makanan olahan disebabkan mengandung asam sianida (HCN) dan protein sebesar 27 % (Uken S. Sutrisno dan Suryana Purawisastra, 1992), kandungan protein inilah yang dapat bermanfaat bagi tubuh manusia. Melalui proses pengolahan biji karet merupakan produk pangan yang aman dan sehat (Purwanto et al., 2022)

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pendampingan Usaha Kecil Menengah (UKM) Es Krim Biji Karet Desa Ngareanak berupa pelatihan dan bimbingan teknis. Sasaran kegiatan adalah kelompok PKK Desa Ngareanak sebagai pengelola UKM. Alur proses pengabdian yang dilakukan oleh Team dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim adalah sesuai bagan alur pada gambar 1.



Gambar 1: Bagan alur pendampingan UKM Es Krim Biji Karet di Desa Ngareanak Kec. Singorojo

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan Menyusun rencana kegiatan dengan team, kemudian mengajukan permohonan pendampingan UKM kepada pimpinan perguruan tinggi. Studi Pustaka dilakukan untuk mengetahui berbagai sumber daya UKM dan potensi wilayah, potensi pertanian, lahan dan demografi. Kerjasama dengan pemerintah desa terkait perijinan dan dukungan pelaksanaan pendampingan UKM. Melakukan koordinasi teknis pelaksanaan baik dengan pemerintah desa dan mitra dalam hal ini team PKK sebagai pelaksana UKM. Kemudian melakukan wawancara peluang dan hambatan dengan mitra/UKM. Pendampingan dilakukan antara lain: manajemen usaha, pengembangan SDM, pemasaran dan laporan keuangan. Pelaksanaan pengabdian dengan melakukan identifikasi permasalahan, tindakan perbaikan dan peningkatan melalui pelatihan, diskusi dan tanya jawab kepada mitra dan membuat laporan pengabdian.

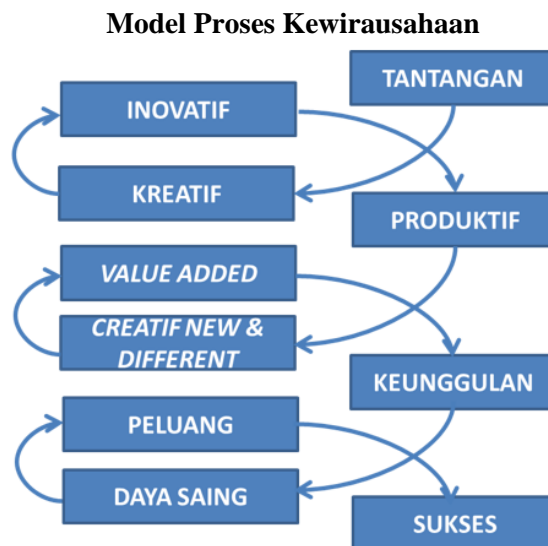
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen usaha berkelanjutan dalam menghadapi persaingan pasca pandemic covid 19 Desa Ngareanak Kec. Singorojo Kabupaten Kendal dilaksanakan secara bertahap. Tahapan pendampingan sesuai bidang pembahasan antara meliputi :

a. Pemberian Materi Kewirausahaan

Pada awal pertemuan diberikan materi tentang proses kewirausahaan. Dengan percepatan dan perubahan pola bisnis saat ini yang sering disebut era disrupsi. Satu di antara yang membuat terjadi perubahan yang mendasar adalah evolusi teknologi yang menyasar sebuah celah kehidupan manusia. Karakteristik Umum Kewirausahaan yang berhasil adalah :

- a. Proaktif, yaitu berinisiatif dan tegas
- b. Berorientasi pada prestasi dalam pandangan dan tindakan terhadap peluang, orientasi efisiensi, kualitas pekerjaan, berencana, dan mengutamakan pengawasan.
- c. Memiliki komitmen yang kuat kepada orang lain, misal mengadakan kontran dan hubungan bisnis



Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha kecil menengah adalah faktor pendorong kewirausahaan : 1) Kemampuan dan kemauan 2) Tekat yang kuat dan kerja keras 3) Kesempatan dan peluang, sedangkan factor-faktor penghambat antara lain : 1) tidak kompeten dalam manajerial 2) kurang berpengalaman 3) kurang dapat mengendalikan keuangan 4) gagal perencanaan 5) lokasi kurang memadai 6) kurangnya pengawasan peralatan 7) sikap kurang sungguh-sungguh 8) ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi



Gambar 2 pemaparan materi kewirausahaan

Manajemen Usaha dengan Bisnis Model Canvas

Business model canvas adalah model bisnis yang memaparkan 9 elemen bisnis secara singkat dan jelas. Sembilan elemen tersebut adalah

1) Customer segmen

Penggolongan pelanggan yang mungkin tertarik dengan value proposition bisnis kita antara lain segmen pasar luas, segmen pasar yang spesifik, segmen pasar yang memiliki kebutuhan berbeda tetapi dalam satu kategori, dan segmen pasar yang memiliki kebutuhan atau masalah yang sangat berbeda

- 2) Value proposition
Merupakan nilai atau value yang kita tawarkan untuk pelanggan. Kelebihan dan keunggulan produk kita dibanding pesaing adalah hal yang harus dituliskan di value proposition.
- 3) Channel
Cara menjangkau konsumen es krim biji karet
- 4) Customer relationships
Cara-cara yang bisa gunakan UKM Es krim untuk berkomunikasi dengan customer segments
- 5) Revenue streams
Cara untuk menghasilkan keuntungan dari value proposition produk es krim biji karet
- 6) Key resources
Key activities diisi dengan kegiatan wajib yang dilakukan oleh UKM Es Krim Biji keret untuk menghasilkan value proposition yang ditawarkan.
- 7) Key activities
Hal-hal penting yang dilakukan UKM adalah dapat menjalankan dan memberikan value proposition kepada pelanggan.
- 8) Key partners
Para pihak yang dapat diajak kerjasama dengan UKM Es krim biji karet
- 9) Cost structure.
Rincian biaya-biaya terbesar yang harus dikeluarkan untuk melakukan UKM untuk menghasilkan key activity dan value proposition.

Alur Proses Pengelolaan UKM Es Krim Biji Karet



b. Permodalan dan Manajemen Keuangan

Permasalahan mitra UKM adalah pencatatan dan pelaporan keuangan belum dilakukan dengan baik, kurangnya permodalan yang mendukung peningkatan skala usaha. Kebutuhan UKM Es Krim untuk peningkatan skala usaha perlu adanya dukungan pencatatan dan atau pelaporan keuangan secara teratur. Pendampingan yang dilakukan meliputi :

- Pelaporan Keuangan
- Adanya keuntungan usaha
- Pengalaman dan kemampuan akses kredit
- Kondisi kelancaran pembayaran hutang
- Lama pembayaran piutang
- Kelancaran kewajiban pembayaran pajak
- Struktur permodalan

Pada kesempatan ini para pelaku UKM diberikan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan (Habibah et al., 2021). Materi yang dijelaskan

terkait dasar-dasar dalam pelaporan keuangan, bagaimana cara menghitung laba yang diperoleh, bagaimana pelaporan pajak.



Gambar 3. Pemaparan materi keuangan

c. Manajemen Pemasaran

Permasalahan mitra perlu adanya peningkatan citra/brand sedangkan yang dibutuhkan UMK Es Krim Biji Karet pemanfaatan teknologi informasi dengan penjualan on line, dan pengembangan outlet di Desa Ngareanak dan sekitarnya untuk peningkatan penjualan. Hal-hal yang dipersiapkan adalah :

- ✓ Kesiapan profil UKM Biji Karet
Penyusunan profil usaha meliputi ; alat produksi es krim, proses produk olahan, hasil produksi berbagai rasa.
- ✓ Kemampuan akses pasar on line
Kesiapan brand/merk dagang, kemasan, dan akses media social dan market place
- ✓ Adanya pertumbuhan penjualan Es Krim biji karet
Lakukan evaluasi produk es krim jenis dan rasa yang diminati pelanggan, Kerjasama mitra untuk meningkatkan penjualan.



Gambar 4 foto bersama dengan pelaku UKM

KESIMPULAN

Pendampingan usaha kecil menengah Es Krim Biji Karet yang dikelola PKK Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan biji karet menjadi bahan pangan olahan yang aman dan sehat bagi masyarakat
- b. Pendampingan kelembagaan usaha UKM Es krim biji karet secara umum mencakup Badan usaha, SIUP/SITU, NPWP, TDP, Izin edar, PIRT, Halal dan HKI
- c. Permodalan dan manajemen keuangan, pencatatan usaha dilakukan secara teratur dan terstruktur untuk memudahkan dalam perhitungan biaya-biaya, pajak dan hasil usaha.
- d. Manajemen produksi meliputi perencanaan produksi es krim, kebutuhan bahan baku, proses produksi dan distribusi es krim sampai pada pelanggan.
- e. Manajemen pemasaran dengan menyusun profil usaha, kemampuan akses on line penjualan es krim biji karet dan potensi desa Ngareanak Kecamatan Singorojo

- f. Manajemen sumber daya manusia, pemahaman tentang kewirausahaan, kompetensi pengelola usaha kecil menengah meliputi uraian kerja, kebutuhan tenaga kerja dan kebijakan pengelolaan personil
- g. Kinerja usaha kecil menengah es krim biji karet dengan indikator meningkatnya volume usaha, keuntungan dan pertumbuhan aset
- h. Orientasi pengembangan usaha dengan meningkatkan volume usaha, margin penjualan dan mempertahankan market share.
- i. Peserta dapat memahami pentingnya akuntansi dan laporan keuangan dengan memisahkan aset UMKM dengan aset pribadi dengan membuat catatan sederhana
- j. Peserta dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan adanya keuntungan yang disimpan untuk penambahan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Astono, A., & Kiswoyo. (2020). Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Pengembangan Pasar Desa di Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(April), 70–77.
- BPS Kabupaten Kendal (2021) *Kabupaten Kendal dalam Angka*. Kendal: BPS Kab. Kendal
- Habibah, Margie, L. A., Pratiwi, A. P., Afridayanti, & Ridwan, M. (2021). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Ratengan. *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 430–437.
- Purwanto, H., Riwayati, I., & Syafaat, I. (2022). Potensi Biji Karet Menjadi Olahan Produk Pangan Yang Aman Dan Sehat Di Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Abdimas Unwahas*, 7(1), 23–28. <https://doi.org/10.31942/abd.v7i1.6557>
- Setyawan, E., Subantoro, R., & Prabowo, R. (2016). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Karet di PT Perkebunan Nusantara IX Kebun Sukamangli Kabupaten Kendal. *Mediagro*, 12(1), 35–44.
- Stiawan, A., Wahyuningsih, S. and Eka Dewi Nurjayanti (2014) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Mediagro’, *Mediagro*, 10(2), pp. 69–80. Available at: <http://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/Mediagro/article/view/1590>.
- Uken S. Sutrisno dan Suryana Purawisastra (1992) ‘Pengaruh Pengukusan terhadap Kandungan Asam Sianida dalam beberapa Bahan Makanan’, *Pgm*, 15, pp. 117–120.